



## PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**Amir Hamzah<sup>1</sup>, Ines Tasya Jadiddah<sup>2</sup>, Ayu Nur Shawmi<sup>3</sup>, Amir Rusdi<sup>4</sup>, Aquami<sup>5</sup>, Miftahul Husni<sup>6</sup>, Djoko Rohadi<sup>7</sup>, Siti Fatimah<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Pos-el: [amirhamzahuin@radenfatah.ac.id](mailto:amirhamzahuin@radenfatah.ac.id)<sup>1)</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan pengembangan media pembelajaran *flipbook* di Madrasah Ibtidaiyah. Metode pengabdian yang digunakan adalah metode *workshop* yang berorientasi pada penjelasan materi dan diskusi dengan peserta yang hadir. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa: Guru mengikuti sosialisasi pengembangan media pembelajaran *flipbook* di MI yaitu penjelasan gambaran media pembelajaran, manfaat media pembelajaran bagi Pendidikan, langkah-langkah pembuatan media *Flipbook*, dan praktik pembuatan Media Pembelajaran menggunakan *flipbook*, hasil dari kegiatan peserta banyak yang bertanya soal langkah-langkah pembuatan media menggunakan *flipbook*, mempraktikkan pembuatan media dengan *flipbook*, hasilnya guru termotivasi sudah terlihat bisa membuat media *flipbook* dan antusiasme guru-guru luar biasa sehingga hasilnya lebih terlihat nyata.

**Kata kunci:** Pengembangan, Media Pembelajaran, *Flipbook*

### Abstract

*This service aims to socialize the development of flipbook learning media at MI Nurul Qomar. The service method used is a development method that is oriented towards product development. The results of the dedication show that: socializing the development of flipbook learning media at MI Nurul Qomar, namely an explanation of the dynamics of the mentoring process for the various activities carried out, forms of technical action or program action to solve community problems. It also explains the expected emergence of social change, for example the emergence of new institutions, changes in behavior, the emergence of local leaders, and the creation of new awareness towards social transformation, and so on. This section also discusses the theoretical findings of the dedication process from the beginning to the occurrence of social change.*

**Keywords:** Development, Learning Media, *Flipbook*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tentu saja tak bisa terpisahkan dari kurikulum, Kurikulum ialah komponen penting di dalam sebuah pendidikan. Sebab merupakan pencapaian tujuan yang harus didapatkan, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa keterlibatan kurikulum di dalam pendidikan. Maka dari itu kurikulum adalah sebuah faktor yang sangat menentukan dalam suatu lembaga pendidikan. Secara etimologis, istilah "kurikulum" berasal dari bahasa Inggris "curriculum" yang diadaptasi dari bahasa Yunani "curir" yang artinya pelari, dan "curere" yang artinya tempat berpacu. Awalnya istilah ini dipakai untuk olahraga atletik dengan definisi "jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai

finish untuk memperoleh medali atau penghargaan". Istilah tersebut kemudian diadopsi untuk bidang pendidikan dengan pengertian "sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh seorang siswa dari awal hingga akhir program untuk mendapatkan ijazah" (Masnur Muslich, 2007:5).

Secara umum, pengertian kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang terdiri dari program studi yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan, dimana di dalamnya terdapat rancangan pelajaran yang akan didapatkan oleh peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Pendapat lain mengatakan definisi kurikulum adalah suatu sistem rencana dan pengaturan isi dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar-mengajar. Dengan kata lain, kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang terdapat pada suatu lembaga pendidikan untuk mengarahkan proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik dan teratur.

Kurikulum di Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tuntutan dalam masyarakat. Pengembangan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum salah satunya dijelaskan oleh Dr. Wina Sanjaya dalam kurikulum berbasis kompetensi dimana dalam prinsip pengembangan ini juga memperhatikan beberapa aspek mendasar tentang karakteristik bangsa. Dalam makalah ini juga disebutkan pengembangan kurikulum yang harus dijadikan acuan oleh pendidik dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Ihsan El Khuluqo dan Istaryatiningtias, 2002:2-3).

Pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif, di dalamnya mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik penerapan kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan, dan hasil-hasil kurikulum itu sendiri. Dalam pengembangan kurikulum, tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan sajam namun di dalamnya melibatkan banyak seperti: politikus, pengusaha, orang tua peserta didik, serta unsur-unsur masyarakat lainnya yang berkepentingan dengan pendidikan (Lismina:37-38).

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu dalam implementasi

kurikulum di suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang di gunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga akan ditemukan banyak sekali prinsip-prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum (Neng Nenden MuIyaningsih dkk, 2013:26).

Begitu juga dengan perkembangan kurikulum di SD Muhammadiyah 14 Palembang, memasuki pertengahan tahun 2013, dunia pendidikan Indonesia dihadapan pada kebijakan nasional yang sangat penting, yaitu mulai diterapkannya Kurikulum 2013(K-13). Penerapan K-13 di seluruh sekolah di Indonesia ini mengacu pada Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang penerapan atau implementasi k-13. Kebijakan kurikulum baru menjadi menarik untuk terus dikaji, terutama secara akademik. Penerapan kurikulum di SD tersebut mulai diberlakukan di tahun ajaran 2013/2014 sesuai dengan arahan Permendikbud. Akan tetapi saat penerapan pertama kali dimulai terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi oleh pendidik terutama dalam mengelola penilaian yang cukup berbeda dengan kurikulum KTSP (Septiani Reviata dkk, 2020:91).

Dalam hal ini, pengertian kurikulum yang digunakan dalam KTSP adalah "semua pengalaman belajar peserta didik yang menjadi tanggung jawab satuan pendidikan". Dengan pengertian tersebut, selain mata pelajaran, yang termasuk juga ke dalam kurikulum satuan pendidikan adalah muatan lokal, pelayanan konseling, dan kegiatan ekstra kurikuler. Segenap komponen dan sub-komponen KTSP itu harus benar-benar dikembangkan dan dilaksanakan secara penuh oleh satuan pendidikan. Dengan demikian, komponen KTSP pada satuan pendidikan dianggap lengkap apabila meliputi seluruh komponen yang dimaksudkan itu, mata pelajaran, muatan lokal, pelayanan konseling, dan kegiatan ekstra kurikuler (Prayitno, 2009:475).

Perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum K-13 memiliki tujuan meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Bahan uji publik Kurikulum K-13 menjelaskan standar penilaian kurikulum baru selain menilai keaktifan bertanya, juga menilai proses dan hasil observasi siswa serta kemampuan siswa menalar masalah yang diajukan guru sehingga siswa diajak berpikir logis. Sehingga pada penerapan selanjutnya guru sudah dapat melaksanakan penerapan dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung. Penerapan Kurikulum 2013 juga bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan dari masing-masing peserta didik. Guru sebagai ujung tombak dalam penerapan kurikulum 2013 dituntut untuk bisa meramu kurikulum tersebut secara baik dan tepat yaitu proses penilaian dan kompetensi lulusan agar mampu meningkatkan kompetensi siswa agar menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan global. KTSP dan Kurikulum 2013 memiliki perbedaan tersebut meliputi satuan mata pelajaran, jam pelajaran implementasi pembelajaran, strategi pembelajaran dan proses penilaian

standar kompetensi kelulusan, dsb. Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang jelas dalam pembentukan karakter bangsa.

Saat ini sudah memasuki era perkembangan kurikulum merdeka belajar dimana Sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajaran. Akan tetapi Dalam pemulihan pembelajaran, sekarang sekolah diberikan kebebasan menentukan kurikulum yang akan dipilih. Bagi sekolah yang ingin melakukan perubahan, tapi belum siap melakukan perubahan besar dan ingin memilih materi yang sederhana maka bisa menggunakan Kurikulum Darurat atau menggunakan kurikulum 2013 secara penuh.

“SD Muhammadiyah 14 Palembang saat ini belum menerapkan kurikulum belajar merdeka dikarenakan belum adanya kesiapan penggunaan kurikulum di tahun ini akan tetapi dalam persiapan percobaan penerapan kurikulum tersebut sekolah telah merencanakan penggunaan kurikulum merdeka belajar di tahun yang akan datang yaitu di tahun 2023” (Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 14 Palembang).

Sejalan dengan hal tersebut, maka pendidikan yang sekarang ini haruslah mengarah pada pemanfaatan teknologi, salah satu perwujudannya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi atau pembelajaran berbantuan komputer (CAI). Dalam proses pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media yang tepat diharapkan dapat berpengaruh terhadap pembelajaran yang dialami siswa dalam tujuan tercapainya kompetensi yang diharapkan dari siswa. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu, dengan penggunaan bahan ajar teknologi audio visual atau salah satunya buku digital atau Buku Sekolah Elektronik (BSE)/e-book, tapi kali ini peneliti akan mengembangkan BSE tersebut dengan mengintegrasikan konten multimedia ke dalam BSE tersebut, dengan istilah multimedia *Flipbook*. Multimedia *Flipbook* merupakan bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disajikan ke dalam format digital yang didalamnya terdapat unsur multimedia, dan navigasi yang membuat pengguna lebih interaktif dengan media. Dengan adanya buku elektronik yang bersifat Flipbook, dimana dalam proses penyampaian informasinya melibatkan tampilan audio visual seperti teks, audio, video, grafis dan animasi, serta program tersebut pemakaiannya mudah dipahami dan diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran yang baik. Sebagai tambahan, penggunaan multimedia Flipbook juga dapat meningkatkan minat belajar siswa

dan juga dapat mem-pengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa (Wendha Adha Juliasnyah, 2016:34).

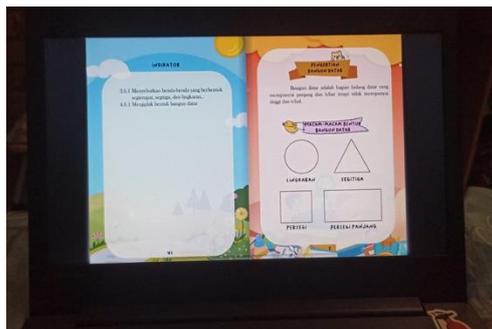
## **BAHAN DAN METODE**

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama antara dosen, mahasiswa da sekolah mitra yang di laksanakan di Madrasah mitra yang sudah memiliki kerjasama dengan Univesitas Islam Negeri Raden Fatah, selain pengabdian kegiatan ini juga sebagai tindak lanjut dari kerjasma yang sudah di laksanakan, kegiatan yang di laksanakan dengan Metode Wokrksshop ( Penjelasan materi kepada seluruh peserta di lanjutkan dengan tanya jawab )

### **Langkah-Langkah Membuat *Flipbook***

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *flipbook* seperti berikut: a). Buka Program - Import File; b). Buka Aplikasi *Kvisoft FlipBook Maker* start > all program > *FlipBook*; c). Kemudian akan tampil tampilan *FlipBook* seperti gambar dibawah ini kemudian Import File PDF/Video/Gambar Anda; d). Setelah Itu Masuk ke Windows Exploler dan cari file yang berformat pdf, flv, f4v, mp4, swf, images dll yang support untuk di jadikan *Flipbook* lalu klik Open Page Quality - Page Edit; e). Setelah itu pilih Page Quality. Agar hasil maksimal, pilih Quality Maksimum. Jika menginginkan yang lainnya tinggal atur sendiri sesuai kreasi Anda; f). Setelah menekan tombol OK, maka akan muncul file-file yang telah anda import; g). Selanjutnya pindah ke menu Page Edit. Dalam menu tersebut terdapat tiga layer dan anda bisa menambahkan Element, Clipart dan Effect Design - Publish; h). Selesai menambahkan media pada sebuah halaman *flipbook*, langkah selanjutnya yaitu mendesain tampilan *flipbook*. Pada Layer Design kita bisa memilih *style* buat tema *flipbook* anda nanti; i). Setelah semua selesai, langkah terakhir adalah mempublish *flipbook* yang telah anda buat tadi. Pada menu ini anda dapat mempublish flash *flipbook* kita ke dalam file HTML, EXE, ZIP, APP (khusus OS Apple), dan ScreenSaver. Kemudian pada layer sebelah kanan kita menentukan tempat hasil publish *flipbook* kita pada kolom File Folder, nama *flipbook* kita pada kolom File Name. Setelah itu tekan tombol START. Tunggu beberapa saat sampai *flipbook* berhasil terpublish; j). Jika sudah selesai, tampilan tersebut berubah menjadi seperti gambar di bawah ini. Setelah itu, klik "VIEW IT" untuk melihat hasilnya (Desi, 2017:327).



Gambar 1. contoh flipbook berhasil terpublish

### Alasan Memilih Media *Flipbook* Sebagai Media Pembelajaran

Media belajar *flipbook* mempunyai sejumlah kelebihan seperti dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, gambar yang beraneka warna sehingga mampu menarik perhatian para peserta didik. Pada pelaksanaan proses pembelajaran secara daring ini juga dapat menambah pengalaman peserta didik dalam mengimplementasikan media pembelajaran. Dengan demikian *flipbook* merupakan bahan ajar yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran daring. *Flipbook* merupakan bahan ajar yang cukup inovatif dan menarik untuk dipelajari oleh peserta didik (Rasiman, 2014:37).

### Pelaksanaan;

Dalam pelaksanaannya tim prodi melibatkan mahasiswa dalam proses penjelasan pada materi tersebut lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rundown Acara Pelatihan

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Persiapan	07.10-07.20
2	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan Lagu Indonesia Raya</li> <li>➤ Pembacaan Ayat Suci al-Qur'an</li> <li>➤ Sambutan ketua Prodi</li> <li>➤ Sambutan Kepala Sekolah sekaligus membuka kegiatan secara resmi</li> </ul>	07.20-08.00
3	Materi kegiatan meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pentingnya pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran</li> <li>➤ Manfaat penggunaan flipbook bagi pembelajaran</li> <li>➤ Kelebihan dan kekurangan media flipbook</li> <li>➤ Langkah-langkah pembuatan media flipbook</li> </ul>	
4	Sesi Diskusi Tanya jawab seluruh peserta	
5	Praktik Pembuatan media flipbook	

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang di laksanakan di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah, hasil dari kegiatan tersebut dapat terlihat pada paparan berikut:

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan
1		<p>Penjelasan materi berupa a). Buka Program - Import File; b). Buka Aplikasi <i>Kvisoft FlipBook Maker</i> start &gt; all program &gt; <i>FlipBook</i>; c). Kemudian akan tampil tampilan <i>FlipBook</i> seperti gambar dibawah ini kemudian Import File PDF/Video/Gambar Anda; d). Setelah Itu Masuk ke Windows Explorer dan cari file yang berformat pdf, flv, f4v, mp4, swf, images dll yang support untuk di jadikan <i>Flipbook</i> lalu klik Open Page Quality - Page Edit; e). Setelah itu pilih Page Quality. Agar hasil maksimal, pilih Quality Maksimum. Jika menginginkan yang lainnya tinggal atur sendiri sesuai kreasi Anda; f). Setelah menekan tombol OK, maka akan muncul file-file yang telah anda import; g). Selanjutnya pindah ke menu Page Edit. Dalam menu tersebut terdapat tiga layer dan anda bisa menambahkan Element, Clipart dan Effect Design - Publish; h). Selesai menambahkan media pada sebuah halaman <i>flipbook</i>, langkah selanjutnya yaitu mendesain tampilan <i>flipbook</i>. Pada Layer Design kita bisa memilih <i>style</i> buat tema <i>flipbook</i> anda nanti; i). Setelah semua selesai, langkah terakhir adalah mempublish <i>flipbook</i> yang telah anda buat tadi. Pada menu ini anda dapat mempublish flash <i>flipbook</i> kita ke dalam file HTML, EXE, ZIP,</p> <p>Diskusi / Tanya jawab Praktik</p> <p>Peserta di bagi ke dalam tiga kelompok untuk pembuata media flippbok secara langsung dan di monitoring oleh tim yang terlibat dalam pembuatan media flipbook</p>



Gambar 2. Pelaksanaan tim prodi pada saat penjelasan media pembelajaran flipbook di MI Nurul Qomar

Penggunaan media pembelajaran akan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pendukung yang bisa digunakan peserta didik secara mandiri dan

mempunyai tampilan yang menarik bagi peserta didik, media juga tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ambaryani, 2017:20). Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Nurul Hidayah, 2017:36). Media sendiri ialah sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar (Sohibun dan Filza Yulina Ade, 2017:122).



Gambar 3. foto bersama tim prodi beserta guru di MI Nurul Qomar

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil dan pembahasan pada pengembangan media pembelajaran Flipbook di MI Nurul Qomar dapat disimpulkan bahwa penjelasan tentang dinamika proses pendampingan ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas. Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas do'a, dukungan dan kepercayaan dari bapak/ibu: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

Palembang; Kepala Madrasah Ibtidaiyah; Ketua prodi PGMI FITK UIN Raden Fatah Palembang; TIM yang terlibat dalam kegiatan ; Editor dan reviewer dari jurnal

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambaryani. Gamaliel Septian Airlanda. "Pengembangan Media Komik Untuk Efektifitas Dan Meningkatkan Kognitif Materi Perubahan Lingkungan Fisik". *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*
- Desi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Pada Materi Gerak Benda Di SMP, *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6 (4)
- Endang Kusumaningtyas, (2018). *Fun Math With E-Book Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Penggunaan Buku Digital*. Pasuruan: Caremedia Communication.
- Hayati, S., Budi, A. S., & Handoko, E. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 4, SNF2015-II.
- Hidayah, Nurul. (2017). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Di MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran". *Jurnal TERAMPIL Pendidika dan Pembelajaran Dasar*.
- Ihsan El Khuluqo dan Istaryatiningtias. (2002). *Modul Pembelajaran Manejemen Pengembangan Kurikulum*. Palu: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Lismina. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah dan Perguruan Tinggi* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Masnur Muslich, (2017). *Pembelajaran Berbasis Komepetensi dan Kontekstual* Jakarta: Bumi Aksara
- Neng Nenden MuIyaningsih dkk, (2013). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book. *JPF Jurnal Pendidikan Fisika*, V. (1).
- Prayitno, (2009), *Dasar Teori Praktis Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Rasiman, (2014). Efektivitas Resource-Based Learning Berbantuan Flip Book Maker Dalam Pembelajaran Matematika SMA. *JKPM*, 1 (2).
- Septiani Reviata dkk, (2020). "Analisis Proses Penerapan Kurikulum 2013 di SDN Karang Serang 3". *Pendawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Volume 2, No. 1, Januari
- Sohibun dan Filza Yulina Ade. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wendha Adha Juliasnyah, Nunuk Suryani, Leo Agung Sutimin, (2016). Matematika dalam Multimedia Flipbook: Kreatifitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Siswa, 14, (1)

Wawancara bersama Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 14 Palembang

Yuli Wahyuliani, Udin Supriadi, dan Saepul Anwar, (2016). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Di SMA Negeri Bandung, 3, (1)

